

**20. ACUAN PENETAPAN REKOMENDASI
PUPUK N, P, DAN K PADA LAHAN SAWAH
SPESIFIK LOKASI
(PER KECAMATAN)**

PROVINSI SULAWESI UTARA

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami			Dengan 2 ton pupuk kandang		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
Sulawesi Utara Minahasa	1. Langowan Timur	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	2. Tompaso	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	3. Kawangkoan	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	4. Sonder	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Tombariri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Pineleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Tondano Barat	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	8. Remboken	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	9. Kakas	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	10. Lembean Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11. Eris	250	75	100	230	75	50	225	25	80
	12. Kombi	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	13. Tondano Utara	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	14. Tondano Timur	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	15. Langgowan Selatan	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	16. Tombulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	17. Langgowan Barat	250	50	50	230	50	0	225	0	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami			Dengan 2 ton pupuk kandang		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
Sulawesi Utara Minahasa Selatan	1. Modinding	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	2. Tompaso Baru	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	3. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Motoling	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	5. Tenga	250	50	100	230	50	50	225	0	80
	6. Tombatu	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	7. Belang	250	75*	100	230	75*	50	225	25*	80
	8. Ratahan	250	50	100*	230	50	50*	225	0	80*
	9. Tombasian	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10. Tareran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11. Tumpaan	250	50	100	230	50	50	225	0	80
	12. Kumelembuai	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	13. Sinon Sayang	250	50	100	230	50	50	225	0	80
	14. Touluaan	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	15. Ratatorok	250	75*	100	230	75*	50	225	25*	80

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami			Dengan 2 ton pupuk kandang		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
Sulawesi Utara Minahasa Utara	1. Kauditan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Airmadidi	250	75	100	230	75	50	225	25	80
	3. Dimembe	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	4. Wori	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	5. Likupang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Likupang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Kema	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8. Kalawat	250	75	100	230	75	50	225	25	80
Sulawesi Utara Bolaang Mangondow	1. Bolang Uki	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	2. Dumoga Barat	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	3. Pinolosian	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	4. Kotabunan	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	5. Modayag	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	6. Lolayan	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	7. Kotamobagu Timur	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	8. Passi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9. Poigar	250	50	100	230	50	50	225	0	80
	10. Bolaang	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami			Dengan 2 ton pupuk kandang		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
Sulawesi Utara Bolaang Mangondow	11. Lolak	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	12. Sangtombolang	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	13. Bintauna	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	14. Bolang Itang Timur	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	15. Kaidipang	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	16. Posigadan	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	17. Dumoga Utara	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	18. Dumoga Timur	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	19. Nuangan	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	20. Kotamobagu Selatan	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	21. Kotamobagu Barat	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	22. Kotamobagu Utara	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*
	23. Sangkub	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	24. Bolangitang Barat	250	100*	100*	230	100*	50*	225	50*	80*
	25. Pinogaluman	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO